

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMIA PADA
PASIEN YANG MENGALAMI POST OPERATIF
LAPARATOMI DI RUANG OPERASI RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**



Oleh :

NI PUTU AYU SUCITA DEWI
NIM. P07120320045

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMIA PADA
PASIEN YANG MENGALAMI POST OPERATIF
LAPARATOMI DI RUANG OPERASI RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Profesi Ners
Jurusan Keperawatan**

Oleh :

NI PUTU AYU SUCITA DEWI

NIM. P07120320045

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
DENPASAR
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMIA PADA PASIEN YANG MENGALAMI POST OPERATIF LAPARATOMI DI RUANG OPERASI RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021

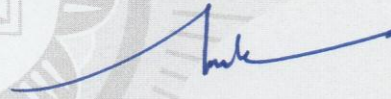
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis
NIP.196512311987031015

Pembimbing Pendamping



Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIP. 196508111988031002

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Ns. I Made Sukarja, S.Kep.,M.Kep
NIP.196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMIA PADA
PASIEN YANG MENGALAMI POST OPERATIF
LAPARATOMI DI RUANG OPERASI RSUD
SANJIWANI GIANYAR
TAHUN 2021**

TELAH DIUJI OLEH TIM PENGUJI :

PADA HARI : RABU

TANGGAL : 09 JUNI 2021

TIM PENGUJI :

1. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si (Ketua) (.....)
NIP. 196510081986031001
2. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis (Anggota 1) (.....)
NIP. 196512311987031015
3. Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes (Anggota 2) (.....)
NIP. 196508111988031002

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MUSIA KESEHATAN

Ns. I Made Sukarja, S.Kep., M.Kep
NIP. 196812311992031020

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas berkat asung kerta wara nugraha-Nya, peneliti dapat menyusun Karya Tulis yang berjudul **“Asuhan Keperawatan Hipotermia Pada Pasien Yang Mengalami Post Operatif Laparatomi di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021”** tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya Tulis ini dapat terselesaikan bukanlah semata-mata atas usaha sendiri melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Ns. I Made Sukarja,S.Kep.,M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
3. N.L.K Sulisnadewi, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An selaku Ketua Program Studi Profesi Ners Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

5. Dr. I Wayan Mustika, S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan dalam menyelesaikan karya tulis ini
6. I Wayan Candra, S.Pd.,S.Kep.,Ns.,M.Si selaku ketua penguji yang sudah memberi masukan dan pengetahuan dalam ujian Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini.
7. Keluarga dan sahabat penulis yang telah memberikan dorongan dan inspirasi.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Kemajuan selalu menyertai segala sisi kehidupan menuju ke arah yang lebih baik, karenanya sumbang saran untuk perbaikan sangat peneliti harapkan dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Denpasar, Juni 2021

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Ayu Sucita Dewi

NIM : P07120320045

Program Studi : Profesi Ners

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2021

Alamat : Jalan Kebo Iwa, Banjar Umaklungkung no.77 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Hipotermia Pada Pasien Yang Mengalami Post Operatif Laparatomi di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar Tahun 2021 adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Juni 2021



membuat pernyataan

Ni Putu Ayu Sucita Dewi

NIM : P07120320045

**THE NURSING CARE OF HYPOTHERMIA IN PATIENT WHO
UNDERWENT A POSTOPERATIVE LAPARATOMY IN THE
OPERATING ROOM OF THE SANJIWANI
HOSPITAL GIANYAR IN 2021**

ABSTRACT

Obstructive ileus is a mechanical blockage of intestinal contents by masses, adhesions, hernias, or other physical obstructions. The causes of occurrence in the small intestine include incarcerated hernias, intestinal adhesions or adhesions, while the causes of blockages in the large intestine are tumors/cancer, recurrent adhesions, and hernias. A person with obstructive ileus usually undergoes a laparotomy which takes a long time in the operating room so that they are at risk of experiencing hypothermia when the operation is completed. This study aims to determine the nursing care of hypothermia in patients who experienced postoperative laparotomy with warm fluid therapy. This study uses a descriptive type of research with a case study approach on two subjects in the Operating Room of the Sanjiwani Hospital, Gianyar. The results of this paper obtained major and minor data at the time of postoperative assessment, the patient appeared to be shivering, the skin felt cold and the body temperature was below normal. With the study data, a nursing diagnosis of hypothermia can be formulated. The action taken is the provision of warm infusion therapy. The evaluation obtained after being given nursing care for 1x45 minutes the hypothermia nursing problem was resolved. The conclusion of giving warm infusion therapy can increase body temperature in postoperative laparotomy patients.

Keywords: *Hypothermia, , Ileus Obstructive, Laparatomy*

**ASUHAN KEPERAWATAN HIPOTERMIA PADA PASIEN YANG
MENGALAMI POST OPERATIF LAPARATOMI DI RUANG
OPERASI RSUD SANJIWANI GIANYAR TAHUN 2021**

ABSTRAK

Ileus Obstruktif adalah penyumbatan mekanis isi usus oleh massa, adhesi, hernia, atau penyumbatan fisik lainnya. Penyebab terjadinya pada usus halus antara lain hernia inkarserata, adhesi atau perlekatan usus, sedangkan penyebab terjadinya penyumbatan pada usus besar adalah tumor dan kanker, perlengketan berulang, dan hernia. Seseorang dengan ileus obstruktif biasanya dilakukan tindakan laparatomi yang membutuhkan waktu yang cukup lama di kamar operasi sehingga berisiko mengalami hipotermia pada saat selesai dilakukan operasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui asuhan keperawatan hipotermia pada pasien yang mengalami post operatif laparatomi dengan pemberian terapi cairan hangat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua orang subjek di Ruang Operasi RSUD Sanjiwani Gianyar. Hasil karya tulis ini didapatkan data mayor dan minor pada saat pengkajian post operasi pasien tampak menggigil, kulit teraba dingin dan suhu tubuh dibawah normal. Dengan data pengkajian dapat dirumuskan diagnosa keperawatan hipotermia. Tindakan yang dilakukan yaitu pemberian terapi infus hangat. Evaluasi yang didapatkan setelah diberikan asuhan keperawatan selama 1x45 menit masalah keperawatan hipotermia teratasi. Kesimpulan dari pemberian terapi infus hangat dapat meningkatkan suhu tubuh pada pasien post operatif laparatomi.

Kata kunci: Hipotermia, Ileus Obstruktif, Laparatomi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
1. Tujuan umum	5
2. Tujuan khusus	5
D. Manfaat Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Penyakit	7
1. Definisi ileus	7
2. Klasifikasi ileus obstruktif	7
3. Etiologi	9
4. Tanda gejala	10
5. Penatalaksanaan	11
6. Pemeriksaan penunjang	12
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan Hipotermia	13
1. Pengertian	13
2. Data mayor minor	13
3. Faktor penyebab	14

4. Penatalaksanaan	15
C. Konsep Asuhan Keperawatan Hipotermia Pada Pasien Ileus Obstruktif Post Operasi Laparatomi	16
1. Pengkajian keperawatan	16
2. Diagnosa keperawatan	21
3. Intervensi keperawatan	21
4. Implementasi keperawatan	23
5. Evaluasi keperawatan	24
BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN	25
1. Pengkajian Keperawatan	25
2. Diagnosa Keperawatan	27
3. Intervensi Keperawatan	28
4. Implementasi Keperawatan	31
5. Evaluasi Keperawatan	34
BAB IV PEMBAHASAN	37
A. Analisis Asuhan Keperawatan	37
1. Pengkajian keperawatan	37
2. Diagnosa keperawatan	39
3. Intervensi keperawatan	40
4. Implementasi keperawatan	41
5. Evaluasi keperawatan.....	43
B. Analisis Salah Satu Intervensi Dengan <i>Konsep Evidance Based Practice</i> atau Penelitian Terkait	43
C. Alternatif Pemecahan Yang Dapat Dilakukan	46
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengkajian Keperawatan Kasus Kelolaan	26
Tabel 2 Analisa Data Kasus Kelolaan.....	27
Tabel 3 Intervensi Keperawatan Kasus Kelolaan Pertama	28
Tabel 4 Intervensi Keperawatan Kasus Kelolaan Pertama	30
Tabel 5 Implementasi Keperawatan Kasus Kelolaan Pertama	31
Tabel 6 Implementasi Keperawatan Kasus Kelolaan Kedua	33
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan Kasus Kelolaan Pertama	34
Tabel 8 Evaluasi Keperawatan Kasus Kelolaan Kedua	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Asuhan keperawatan perioperatif pada Tn. W dengan tindakan laparatomi
- Lampiran 2 Asuhan keperawatan perioperatif pada Tn. P dengan tindakan laparatomi
- Lampiran 3 SOP Pemberian Infus Hangat